

LAP(Lembaga Advokasi & Penelitian) Tlitoris



Dua tahun menyelenggarakan Sekolah Demokrasi Belu (SDB) di Kabupaten Belu dirasakan telah berdampak bagi masyarakat Belu. Perubahan di tingkat masyarakat dan khususnya pada aktor-aktor tamatan SDB, seperti; perubahan sikap, berpartisipasi mewacanakan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat dan melakukan gerakan sosial sebagai bentuk *control public* sudah mulai nampak. Selain itu , terjadi perubahan pilar.afiliasi baik di partai politik, pemerintahan desa, dan organisasi kemasyarakatan. Sebagai tamatan saat ini sudah dipinang masuk menjadi anggota dan bahkan menduduki jabatan dalam struktur partai politik.

Harus diakui bahwa kehadiran SDB saat ini telah menyita perhatian masyarakat dan pemerintah daerah Belu karena memunculkan agen-agen pembaharu yang mulai menampakkan keberanian untuk menyampaikan kepentingan masyarakat pada pengambil kebijakan, seperti melakukan kontrol kebijakan melalui pewacanaan di media massa dan hearing. Selain itu, menjadi narasumber juga menulis di newsletter demos yang dikelola sendiri oleh para peserta dan mengadvokasi berbagai persoalan hingga mempertemukan masyarakat dengan pengambil kebijakan di kabupaten Belu.

Untuk lebih detail Sekolah Demokrasi di Belu (Nusa Tenggara Timur) kunjungi

- <http://simpuldemokrasi.org/>

{jcomments off}